

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Supardi, 2005, hal. 34). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Basrowi dan Suwandi, 2008, hal. 21).

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan (Sujarweni, 2014, hal. 73). Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di Jl. D.I. Panjaitan No.19 Banjarmasin. Telepon (0511) 3353150,3353472; Faximile (0511) 3353472. Website: [www.kalsel.kemenag.go.id](http://www.kalsel.kemenag.go.id). Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu instansi pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama bertugas mengatur urusan-urusan agama dan menjadi contoh dalam menerapkan zakat profesi.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 1998). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian (Piau A Patanto, M Dahlan Al Barry, 1994, hal. 351). Adapun objek penelitian ini adalah Implementasi Zakat Profesi.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian (Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, 2009, hal. 54)

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama seperti wawancara atau hasil kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2011, hal. 42). Dengan demikian, data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu wawancara dengan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Azwar, 1998, hal. 36)

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian diperoleh (Sujarweni, 2014, hal. 73). Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang digali, yakni Pegawai Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun jumlah informan kelak terdiri dari :

1. 8 orang Unit Pengumpul Zakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang terdiri dari:

- a) Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan (Pembina)
- b) Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf (Ketua)
- c) Kepala Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah (Wakil Ketua)
- d) Kepala Seksi Pemberdayaan Zakat (Sekretaris)
- e) Pelaksana Seksi Pemberdayaan Zakat (Bendahara)
- f) Kepala Seksi Pemberdayaan Wakaf (Anggota)

- g) Kepala Seksi Kemitraan Umat, Publikasi Dakwah, dan Hari Besar Islam (Anggota)
  - h) Pelaksana Seksi Pemberdayaan Zakat (Anggota).
- b. Dokumen, yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012, hal. 401). Untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu:

#### **1. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 2005, hal. 126).

In interviews, it is assumed that there is a questioner and one or more interviewees (Wahyuni, 2012, hal. 26). Dalam wawancara, diasumsikan bahwa ada seorang penanya dan satu atau lebih orang yang diwawancarai.

Wawancara dilakukan dengan 8 orang Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan karena UPZ berperan dalam penggalian potensi zakat profesi yaitu dengan mengoptimalkan pengumpulan zakat profesi di instansi masing-masing. Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan mengenai masalah-masalah yang ada dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode wawancara ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi dan potensi zakat profesi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Suwandi, 2008, hal. 158).

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi atau melakukan penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna (Tanzeh, 2009, hal. 67).

- b. *Deskripsi*, yaitu memaparkan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek dan keadaan yang terjadi (Moleong, 2010, hal. 152).

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data (Suwandi, 2008, hal. 91). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang penulis analisis adalah data tentang Implementasi Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan Potensi Dana Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

## **G. Tahapan Penelitian**

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Ekonomi Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Setelah disidangkan dan dinyatakan

diterima oleh pihak Biro Skripsi. Maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian proposal diseminarkan pada tanggal 16 September 2019. Namun setelah diseminarkan dianjurkan pergantian judul menjadi “Implementasi Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan”.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Waktu riset yang penulis lakukan adalah selama 2 bulan yaitu di mulai dari tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 23 Februari 2020. Dari hasil riset yang penulis lakukan sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai Implementasi Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik editing dan deskripsi. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara objektif dan dituangkan dalam laporan penelitian pada Bab IV. Selanjutnya dikonsultasikan Dosen Pembimbing Skripsi dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya terhadap permasalahan yang diteliti.

## 4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya,

maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan II hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.